ABSTRAK

Analisis Penggunaaan Gaya Bahasa Pembawa Acara *Intens* di Stasiun Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)

Oleh: Sesmita/ 2014

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan gaya bahasa pembawa acara *Intens* di stasiun RCTI berdasarkan struktur kalimat dan langsung tidaknya makna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik rekam dan teknik catat. Data penelitian berupa tuturan-tuturan pembawa acara *Intens* di stasiun RCTI yang direkam pada tanggal 13 Mei 2013–11 Juni 2013. Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman, (2) mengidentifikasi data pemakaian jenis gaya bahasa pembawa acara *Intens*, (3) mengklasifikasikan jenis gaya bahasa yang digunakan oleh pembawa acara *Intens* berdasarkan struktur kalimat dan langsung tidaknya makna, (4) menghitung jumlah gaya bahasa yang digunakan pembawa acara *Intens*, (5) penganalisisan gaya bahasa dominan yang digunakan pembawa acara *Intens*, (6) menyimpulkan hasil analisis data

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, pertama gaya bahasa pembawa acara *Intens* berdasarkan struktur kalimat ditemukan 7 jenis yang terdiri dari 18 tuturan yaitu klimaks sebanyak 4 tuturan, antiklimaks sebanyak 2 tuturan, paralelisme sebanyak 8 tuturan, mesodiplosis sebanyak satu kali tuturan, antitesis sebanyak satu kali tuturan, anafora sebanyak satu kali tuturan, dan epistrofa sebanyak satu kali tuturan. Kedua, gaya bahasa pembawa acara *Intens* berdasarkan langsung tidaknya makna ditemukan 13 jenis yang terdiri dari 197 tuturan yaitu 90 tuturan hiperbola, 30 tuturan erotesis, 22 tuturan personifikasi, 18 tuturan simile, 15 tuturan eufemisme, 12 tuturan metafora, 3 tuturan eponim, 2 tuturan perifrasis, serta masing-masing satu kali tuturan anastrof, metonomia, asidenton, silepsis, dan ironi. Ketiga gaya bahasa dominan pembawa acara *Intens* yang ditemukan adalah gaya bahasa hiperbola yang terdiri dari 90 tuturan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal, yakni (1) gaya bahasa yang digunakan pembawa acara *Intens* di stasiun RCTI berdasarkan struktur kalimat adalah 7 jenis gaya bahasa yaitu:klimaks, antiklimaks, paralelisme, mesodiplosis, antitesis, anafora dan epistrofa. (2) gaya bahasa yang digunakan pembawa acara *Intens* di stasiun RCTI berdasarkan langsung tidaknya makna adalah 13 jenis gaya bahasa, yaitu: hiperbola, personifikasi, simile, eufemisme, metafora, eponim, perifrasis, anastrof, metonomia, erotesis, asidenton, silepsis, dan ironi. (3) gaya bahasa dominan yang digunakan pembawa acara *Intens* adalah hiperbola.